

## KARAKTERISTIK IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI JALAN BOM BERLIAN KELURAHAN PANGKALAN BALAI

### *THE CHARACTERISTICS OF HOUSEWIVES IN HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN BOM BERLIAN ROAD, VILLAGE PANGKALAN BALAI*

Fhara Luffianas Tasya Agatha<sup>1</sup>, Kamsul<sup>2</sup>, Pitri Noviadi<sup>3</sup>

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palembang  
(email penulis korespondensi: [kamsul.mdh@gmail.com](mailto:kamsul.mdh@gmail.com) )

#### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Permasalahan sampah disuatu kawasan meliputi tingginya laju timbulan sampah, tidak adanya kepedulian dari ibu rumah tangga sehingga menimbulkan perilaku membuang sampah sembarangan dan tidak mau membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi karakteristik ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Jalan Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III Tahun 2021.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2021. Populasi studi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang telah dihitung berdasarkan rumah yang ada di RT 23 sampai RT 25 di Jalan Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III. Sampel dengan jumlah 73 ibu rumah tangga. Teknik sampling yang digunakan yaitu secara *simple random sampling*.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah pada tingkat kategori tidak baik (26,03%), dari berdasarkan umur ibu rumah tangga yaitu pada umur 48-60 tahun tingkat kategori tidak baik (95%), berdasarkan pendidikan ibu rumah tangga yaitu pada pendidikan menengah tingkat kategori tidak baik (60%), berdasarkan pekerjaan yaitu pada ibu rumah tangga tidak bekerja tingkat kategori tidak baik (35,2%), dan pada penghasilan ibu rumah tangga yaitu pada penghasilan <Rp.2.500.000 tingkat kategori tidak baik (21,7%). Saran diharapkan kepada ibu rumah tangga yang berada di sekitar tempat penelitian untuk menyediakan tempat sampah di setiap rumah agar tidak membuang sampah sembarangan terutama di lahan kosong.

**Kata Kunci :** Karakteristik Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

#### ABSTRACT

**Introduction :** Waste problems in an area such as increasing the rate of waste generation, there is no concern for the care of housewives, causing the habit of throwing garbage and not throwing garbage in the places that have been provided. **Purpose :** to find out the distribution of the characteristics of housewives in managing household waste on Jalan Bom Berlian, Pangkalan Balai District, Banyuasin III in 2021. **Methods :** This research is a descriptive study using a cross sectional design. This research was conducted in February-May 2021. The population of this research study is housewives who have been calculated based on the houses in RT 23 to RT 25 on Jalan Bom Berlian, Pangkalan Balai Village, Banyuasin III. The sample is 73 housewives. The sampling technique used is simple random sampling. **Result :** The results showed that waste management at the level of the category is not good (26.03%), based on the age of housewives, namely at the age of 48-60 years, the level of the category is not good (95%), based on the education of housewives, namely at secondary education level. not good category (60%), based on occupation, namely housewives who do not work the category level is not good (35.2%), and on the income of housewives, namely on income <Rp.2,500,000 the category level is not good (21, 7%). Suggestions are expected to housewives who are around the research site to provide a trash can in every house so as not to litter, especially on vacant land.

**Keyword :** characteristics of housewives, household waste management

## PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengusahakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Masalah yang ditimbulkannya dapat meliputi berbagai hal, terutama kesehatan dan ekonomi<sup>1</sup>. Berdasarkan Data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyuasin tahun 2020, Jumlah sampah yang di tangani perhari yaitu 34.932 kg dengan Jumlah Volume Produksi Sampah yaitu 46.595 kg dan Persentasi perhari yaitu 74,97%.<sup>2</sup>

Survey awal diketahui bahwa semua sampah yang dihasilkan dari aktifitas rumah tangga di RT 23 sampai dengan RT 25 Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin tidak dilakukan pengelolaan dengan baik, diketahui dari 10 rumah yang diamati terdapat 9 rumah (90%) masih membuang sampah di samping rumah. Begitupun dalam rumah tangga, semua anggota dalam rumah tangga belum memahami betul tentang pengelolaan sampah rumah tangga. ada penduduk yang membuangnya langsung disekitar area perumahan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan juga mengurangi nilai keindahan lingkungan. Kurang ya pengetahuan dan tindakan serta cara-cara pengelolaan sampah menjadi sebuah masalah yang perlu dicari jalan keluarnya.

Disinilah peranan dari ibu rumah tangga, karena seluruh aktifitas rumah tangga lebih banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga<sup>3</sup>.

Pengelolaan sampah seharusnya dimulai dari level rumah tangga terutama ibu-ibu rumah tangga<sup>4</sup>. Ibu-ibu rumah tangga menganggap bahwa masalah sampah sudah menjadi tanggung jawab pemerintah karena mereka sudah memberikan retribusi sampah tiap bulannya. Faktor lain dari permasalahan pengelolaan sampah, adalah masyarakat masih cenderung menganggap bahwa pengelolaan sampah semata-mata merupakan tanggung jawab Pemerintah<sup>5</sup>.

Sebagian ibu-ibu rumah tangga cara pengelolaan sampahnya masih sederhana,

membuang sampah lahan kosong di belakang rumah dan cara memusnahkan dengan membakarnya. Alasan mereka masih melakukan pengelolaan sampah yang masih sederhana karena mereka masih punya lahan untuk menampung sampah dan terlebih dengan cara seperti itu tidak adanya pungutan biaya dari pemerintah<sup>5</sup>. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan dampak kesehatan bagi masyarakat. Kondisi ini dapat menyebabkan penularan penyakit terutama penyakit berbasis lingkungan. Fakta menunjukkan bahwa pengelolaan sampah bekas sisa kaleng dan botol plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat perindukan nyamuk demam berdarah<sup>6</sup>. Selain itu sampah yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan berbagai risiko penyakit, seperti diare, muntaber, dan gangguan infeksi saluran pernapasan (ispa)<sup>7</sup>

Berdasarkan Data Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan (RP2KPKP) Kabupaten Banyuasin tahun 2016 disebutkan bahwa pada kawasan kumuh Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III belum ada TPS dan masyarakat masih membuang sampah pada lahan kosong. Penelitian ini bertujuan untukmengetahuin gambaran karakteristik ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah rumah tangga

## METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di jalan bom berlian kelurahan pangkalan balai Kabupaten Banyuasin III Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang telah dihitung berdasarkan rumah yang ada di RT23 sampai RT 25 di Jalan Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III. Sampel dengan jumlah 73 ibu rumah tangga. Teknik sampling yang digunakan yaitu secara *simple random*

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Karakteristik Ibu Rumah Tangga**

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
20 – 33	23	31,51%
34 – 47	30	41,09%
48 – 60	20	27,40%
<b>Pendidikan</b>		
Dasar	44	60,27%
Menengah	25	34,25%
Tinggi	4	5,48%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	19	26,03%
Tidak Bekerja	54	73,97%
<b>Penghasilan</b>		
< Rp. 2.500.000,-	69	94,52 %
≥ Rp. 2.500.000,-	4	5,48%

### 2. Distribusi Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Jumlah	Persentase (%)
Baik	6	8,22
Sedang	19	26,03
Kurang baik	29	39,72
Tidak Baik	19	26,03

### 3. Distribusi Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Berdasarkan Karakteristik

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Berdasarkan Karakteristik**

Karakteristik	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga								Jumlah	
	Baik		Sedang		Kurang baik		Tidak baik		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
<b>Umur</b>										
20 – 33	6	26,1	17	73,9	-	-	-	-	23	100
34 – 47	-	-	2	6,7	28	93,3	-	-	30	100
48 – 60	-	-	-	-	1	5	19	95	20	100

<b>Pendidikan</b>										
Dasar	6	13,6	19	43,2	19	43,2	-	-	44	100
Menengah	-	-	-	-	10	40	15	60	25	100
Tinggi	-	-	-	-	-	-	4	100	4	100
<b>Pekerjaan</b>	6	31,6	13	68,4	-	-	-	-	19	100
Bekerja	-	-	6	11,1	29	53,7	19	35,2	54	100
Tidak Bekerja										
<b>Penghasilan</b>	6	8,7	19	27,5	29	42	15	21,7	69	100
<Rp. 2.500.000,-	-	-	-	-	-	-	4	100	4	100
≥ Rp. 2.500.000,-										

## PEMBAHASAN

### Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga di Jalan Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin adalah sebagian besar ada termasuk dalam tingkat kategori kurang baik dan tingkat kategori tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Hubungan Sikap dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Desa Sei Semayang Kecamatan Sungai Tahun 2019, diketahui bahwa sistem pengelolaan sampah termasuk dalam kategori buruk<sup>8</sup>.

Pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Brangbiji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa 2019 tentang ,Studi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah di RT 10 Kelurahan Brangbiji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa 2019, diketahui sebagian besar termasuk kategori baik dan kategori cukup<sup>9</sup>. Dikarenakan ibu rumah tangga di sekitaran tempat penelitian menganggap sampah itu hanya untuk dibuang dan dibiarkan saja. Tetapi ada juga sedikit ibu rumah tangga yang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sebelum dibuang.

### Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan distribusi iburumah tangga tentang pengelolaan sampah rumah

tangga berdasarkan umur, diketahui bahwa ibu rumah tangga yang berumur 34- 47 memiliki tingkat kategori kurang baik sedangkan berumur 48-60 tahun memiliki tingkat kategori kurang baik dan tingkat kategori tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Saputri tentang, Hubungan Antara Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Meminimalisasi Sampah Plastik dengan Upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) desa Mandingin Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020, diketahui responden yang berumur dewasa termasuk kategori kurang baik sebanyak (63,3%), dan responden yang berumur lansia termasuk kategori kurangbaik sebanyak (85%)<sup>10</sup>.

Pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api Kelurahan Jombang Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, diketahui bahwa responden yang berumur dewasa awal memiliki tingkat kategori baik sebanyak (60,7%) dan responden yang berumur dewasa akhir memiliki tingkat kategori baik sebanyak (64,8%)<sup>11</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, responden yang melakukan pengelolaan sampah tidak terpaku pada umur jenis tertentu. Pada umumnya yang berumur 20-33 tahun digolongkan termasuk ibu muda, pada kenyataannya memang banyak yang mau mengolah sampah tetapi jika tidak ada kesibukan atau rasa kepedulian mereka ada.

Pada umur 34-47 tahun juga masih

digolongkan sedikit masih muda, seharusnya mempunyai waktu untuk mengolah sampah dirumah, tetapi kebanyakan dari mereka hanya beranggapan hanya membuang waktu saja dan sampah hanya untuk dibuang saja.

Pada umur 48-60 tahun juga seharusnya mempunyai banyak waktu untuk mengolah sampah dirumahnya dikarenakan tidak memiliki kegiatan diluar rumah, tetapi banyak juga dari mereka yang beranggapan tidak punya waktu untuk mengolah sampah. tetapi bagi ibu rumah tangga yang punya kesadaran lebih baik mungkin bisa melakukan pengelolaan sampah dengan baik.

### **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Pendidikan**

Pada tingkat kategori ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan pendidikan, diketahui bahwa ibu rumah tangga yang berpendidikan Dasar memiliki tingkat kategori kurang baik, ibu yang berpendidikan menengah memiliki tingkat kategori kurang baik dan tidak baik, sedangkan ibu rumah tangga yang berpendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat kategori tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Perilaku Warga Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Zona Pesisir Kota Parepare, diketahui bahwa responden yang SD memiliki tingkat kategori Tidak baik sebanyak (80%), responden yang berpendidikan SMP memiliki tingkat kategori tidak baik sebanyak (56,3%), SMA memiliki tingkat kategori tidak baik sebanyak (65,9%) dan berpendidikan tinggi sebanyak (100%)<sup>12</sup>.

Berbeda dengan penelitian tentang , Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019, diketahui bahwa responden yang berpendidikan Dasar memiliki tingkat kategori baik sebanyak (3,6%), responden yang berpendidikan menengah memiliki tingkat kategori sebanyak (36,9%) dan responden yang berpendidikan tinggi memiliki tingkat kategori kurang baik sebanyak (3,6%)<sup>13</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Karena tingkat kategori baik terdapat pada ibu rumah tangga yang

berpendidikan dasar (SD) dikarenakan ibu rumah tangga tersebut mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga tidak hanya di pendidikan dengan seiring zaman dengan mencari informasi melalui internet bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga selama mereka mau dan juga kepedulian ibu rumah tangga yang berpendidikan masih ada walaupun tidak selalu ada.

### **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Pekerjaan**

Pada tingkat kategori ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan pekerjaan, diketahui bahwa ibu rumah tangga yang bekerja memiliki tingkat kategori baik. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki tingkat kategori kurang baik dan tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Borgo Jaga V Kecamatan Tombariri yang telah dilakukan oleh Sudar (2019) tentang, Hubungan Antara Karakteristik Individu dan Pengetahuan Masyarakat Dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Borgo Jaga V Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, diketahui bahwa responden yang tidak bekerja memiliki tingkat kategori kurang sebanyak (21,1%) dan responden yang bekerja memiliki tingkat kategori kurang sebanyak (15,4%)<sup>14</sup>.

Tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Iswani tentang , Studi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah di RT 10 Kelurahan Brangbiji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa 2019, diketahui bahwa ibu rumah tangga yang IRT memiliki tingkat kategori baik sebanyak (51%). Ibu rumah tangga yang Wiraswasta memiliki tingkat kategori baik sebanyak (80%)<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut adanya pengaruh antara status pekerjaan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Karena ibu rumah tangga yang bekerja pada lingkungan kerja yang lebih luas kemungkinan mereka memiliki akses yang baik untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Sedangkan pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja seharusnya mempunyai aktivitas ibu rumah tangga yang umumnya lebih banyak dilakukan didalam rumah dan hanya mengurus rumah tangganya, sehingga memungkinkan ibu untuk lebih

banyak memiliki waktu luang dan bergotong royong untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga, tetapi ada juga sebagian ibu yang beranggapan hanya membuang waktu saja dan hanya untuk dibuang saja.

### **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Penghasilan**

Pada ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan penghasilan, diketahui bahwa ibu rumah tangga yang berpenghasilan Rp<.2.500.000 memiliki tingkat kategori kurang baik dan tidak baik sedangkan ibu yang berpenghasilan  $\geq$ Rp.2.500.000 memiliki tingkat kategori tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado, diketahui bahwa responden yang berpenghasilan <UMP memiliki tingkat kategori kurang baik sebanyak (10%) dan responden yang berpenghasilan  $\geq$ UMP memiliki tingkat kategori kurang baik (22%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ilmah, dkk (2021) tentang Perilaku Warga Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Zona Pesisir Kota Parepare, diketahui bahwa ibu rumah tangga yang berpenghasilan <Rp.2.250.000 memiliki tingkat kategori baik sebanyak (41,7%), ibu rumah tangga yang berpenghasilan >Rp.2.250.000 memiliki tingkat kategori baik sebanyak (100%) dan ibu rumah tangga yang berpenghasilan tidak tetap memiliki tingkat kategori baik sebanyak (31,2%)<sup>15</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut tidak adanya pengaruh pada tingkat penghasilan. Dikarenakan dengan keadaan ekonomi sekarang ini, dimana harga kebutuhan sehari-hari semakin naik sehingga menurunkan daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan penelitian tersebut, dari ibu yang berpenghasilan rendah maupun berpenghasilan tinggi

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memerikan informasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga di Jalan Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III tahun 2021 berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Bahwa umur, pendidikan dan penghasilan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan sampah

Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan tentang pengelolaan sampah di Jalan Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III untuk meningkatkan kemauan masyarakat dalam pengelolaan sampah

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Diharti, R. Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Yang Berusia 20-60 Tahun Di Lingkungan V Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Tahun 2013. (2013).
2. DLHK Banyuasin. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuasin 2020. in (2021).
3. Hilly, L. W. Y. Studi Tentang Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaah Sampah Domestik Di Rt 26/Rw 07 Kelurahan Tuak Daun Merah Kecamatan Oebobo Kota Kupang. (2020).
4. Maksuk, Lukman, & Kumalasari, I. Pemberdayaan Petugas Kesehatan Dan Kader Puskesmas Dalam Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Sebagai Kompos. *J. Pengabd. Masy. Kesehat.* **6**, 75–79 (2020).
5. W Jannah. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok. *ejournal.mandalanursa.org* (2019).
6. Yulidar, Y., Maksuk, M. & Priyadi, P. Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas. *SALINK (Jurnal Sanitasi Lingkungan)* **1**, 8–12 (2021).
7. Mulyono. *Membuat Mikroorganisme*

- Lokal (MOL) & Kompos dari Sampah Rumah Tangga.* (AgroMedia, 2016).
8. Hsb, W. R. Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019. *Univ. Islam Negeri* (2019).
  9. Iswani, I. Studi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Di Rw 10 Kelurahan Brangbiji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa Tahun 2019. (2019).
  10. Saputri, E. L. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Meminimalisasi Sampah Plastik Dengan Upaya 3r (Reuse, Reduce, Recycle) Desa Mandingin Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020. (2020).
  11. Srisantyorini, T. & Kusumaningtias, F. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *J. Kedokt. dan Kesehat.* **14**, 65–73 (2018).
  12. Ilma, N., Nuddin, A. & Majid, M. Perilaku Warga Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Zona Pesisir Kota Parepare. *J. Ilm. Mns. Dan Kesehat.* **4**, 24–37 (2021).
  13. Rafiq, A. I. Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019. (2019).
  14. Sudar, R. S. Hubungan Antara Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Masyarakat Dengan Tindakan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Borgo Jaga V Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *J. IKHA* (2015).
  15. Manoso, F. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Univ. Sam Ratulangi* (2013).